BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, dan komisaris independen) dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel yaitu 32 perusahaan untuk periode 2012-2014 dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan melakukan analisis regresi logistik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga setiap persentase kenaikan kepemilikan saham oleh institusional tidak akan berpengaruh pada integritas laporan keuangan
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kepemilikan manajemen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga setiap persentase kenaikan kepemilikan saham oleh manajemen tidak akan berpengaruh pada integritas laporan keuangan
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga setiap kenaikan jumlah anggota komite audit tidak akan berpengaruh pada integritas laporan keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

4. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga setiap kenaikan anggota komisaris independen akan berpengaruh pada integritas laporan keuangan
5. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga meskipun perusahaan di audit oleh kantor akuntan publik (KAP) *big four*, hal tersebut tidak akan berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mampu mendapatkan hasil yang lebih baik, antara lain:

1. Peneliti hanya memilih sektor *property* dan *real estate* saja, padahal perlu juga dikaji pada sektor lainnya karena akan memberikan hasil yang berbeda.
2. Periode yang digunakan hanya selama tiga periode yaitu tahun 2012-2014.
3. Variabel independen pada penelitian ini terbatas pada mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit saja, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, seperti *audit tenure*, pergantian auditor, dan independensi auditor.

5.3. Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai analisis pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, memberikan informasi mengenai seberapa besar mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit dalam mempengaruhi integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Integritas laporan keuangan mempengaruhi kualitas informasi di

dalam laporan keuangan dimana akan mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya komisaris independen yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk bersikap lebih konservatif memilih metode dalam menilai aktiva dan laba karena adanya resiko ketidakpastian kondisi ekonomi. Bertambahnya jumlah anggota komisaris independen dalam susunan dewan komisaris dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

5.4. Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas pengamatan dengan menambah jumlah sampel yang digunakan, periode pengamatan, dan menggunakan penambahan variabel independen. Sebaiknya melakukan pengembangan penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

2. Bagi investor, jika ingin melakukan pertimbangan dalam keputusan investasi hendaknya tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya laba tetapi juga memperhatikan integritas laporan keuangan perusahaan tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA